

**PENGARUH GAYA NARASI DALAM “PODCAST
WARUNG KOPI” TERHADAP RESPONS SISWA DI
SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH**

SKRIPSI

Oleh:

MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA

NPM: 2003110048

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

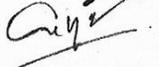
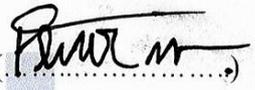
Nama Lengkap : **MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA**
N P M : 2003110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PENGUJI II : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.

PENGUJI III : H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

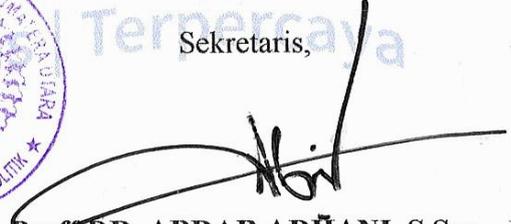

.....

.....

.....

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Assoc. Prof. DR. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

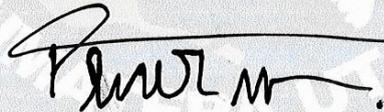
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA**
N.P.M : 2003110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH**

Medan, 06 Juni 2024

Dosen Pembimbing



H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA**, NPM 2003110048, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 23 September 2024

Yang menyatakan,



ABFAKX230443661

MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA

PENGARUH GAYA NARASI DALAM “PODCAST WARUNG KOPI” TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA
2003110048

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi respons siswa terhadap gaya narasi dalam podcast warung kopi di SMA Negeri 1 Sei Rampah” Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk Menganalisis Pengaruh Gaya Narasi: Mengetahui sejauh mana gaya narasi dalam podcast "Warung Kopi" memengaruhi respons siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (metode survei). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi. Penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam, umumnya hanya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu yang relatif lebih singkat. Podcast Warung Kopi tersedia di channel YouTube yang bernama HAS Creative. Dimana podcast ini dipandu oleh komika yang bernama Pras Teguh. Sukses di dunia stand up comedy, Pras Teguh kini makin sukses di dunia sosial media dan digital, ia kini aktif dan menjadi bagian dari HAS Entertainment. Tujuan utama narasi adalah untuk menghibur, memberikan informasi, mengajarkan suatu pelajaran, atau mempengaruhi pemirsa dengan cara tertentu. Membuat narasi yang yang baik, menarik dan populer, bila narasi yang diberikan menarik dan mudah di pahami maka respon yang diberikan oleh audiens juga memberika respon yang baik, namun sebaliknya bila penyampaian narasi yang sulit dipahami akan memberikan rasa minat untuk mengikuti atau mendengar podcast tersebut. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya narasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap respons siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Kata Kunci : Respons, Narasi, Podcast

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul **Pengaruh Gaya Narasi "Dalam Podcast Warung Kopi" Terhadap Respons Siswa di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH**. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alam.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua penulis **Ahmad Yasir Nasution** dan **Sri Heni Lisa Rangkuti** Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini, dan Kepada **Alm. NUR BUDIRAHARJO** selaku bapak angkat saya yang sudah saya anggap seperti bapak kandung saya sendiri.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak H. TENERMAN, S.os., M.I.KOM. selaku Dosen Pembimbing penulis skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan kesabaran serta membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada Araby Kost yang selalu memotivasi, menyemangati pendengar dan pendukung terbaik. *Don't forget dear success is not only for me but success is for us.* Cepat menyusul untuk gelar S.I.Kom
9. *Last but not least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no*

days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, 6 Agustus 2024
Penulis

MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Manfaat penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Antar Budaya.....	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi Antar Budaya.....	8
2.1.2 Fungsi Komunikasi Antar Budaya.....	9
2.1.3 Tujuan Komunikasi Antar Budaya	10
2.2 Gaya Narasi	10
2.3 Podcast.....	12
2.4 Respons.....	14
2.4.1 Pengertian Respons.....	14
2.4.2 Ciri Ciri Respons.....	15
2.4.3 Macam Macam Respons	16
2.5 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Operasionalisasi Konsep Penelitian	19
3.4 Populasi	20
3.5 Sampel.....	20
3.6 Instrumen Penelitian.....	20
3.6.1 Angket Pembelajaran E-Learning	21
3.7 Teknik Pengumpulan Data	23

3.8	Teknik Analisis Data.....	24
3.9	Uji Validitas Dan Reliabilitas Data.....	24
3.9.1	Validitas Tes.....	24
3.9.2	Reabilitas Tes	25
3.10	Uji Asumsi Klasik	26
3.10.1	Uji Normalitas	26
3.10.2	Uji Multikolinieritas	27
3.10.3	Analisis Regresi Sederhana	27
3.11	Uji Hipotesis	28
3.11.1	Uji Parsial (T).....	28
3.11.2	Uji F	29
3.11.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.12	Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
3.13	Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1	Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sei Rampah.....	31
4.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sei Rampah.....	31
4.2.1	Visi	31
4.2.2	Misi.....	31
4.3	Karakteristik Responden.....	33
4.3.1	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	34
4.4	Teknik Analisis Data.....	34
4.4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.	34
4.4.1.1	Uji Validitas.....	35
4.4.1.2	Uji Reabilitas.....	36
4.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
4.4.2.1	Uji Normalitas Data.....	37
4.4.3	Uji Multikolinearitas	40
4.4.4	Analisis Regresi Sederhana.....	41
4.5	Uji Hipotesis.....	42
4.5.1	Uji Parsial (uji t).....	42
4.5.2	Uji Simultan (F)	44
4.6	Koefisien Determinasi.....	45

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Gaya Narasi	21
Tabel 3.3 Alternatif Pilihan Jawaban Angket.....	22
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa	22
Tabel 3.5 Alternatif Pilihan Jawaban Angket.....	23
Tabel 3.6 Tingkat reabilitas soal.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	39
Gambar 4. 2 Garis Normal P-plot	39

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat kini mulai menikmati layanan streaming yang dinilai lebih fleksibel dan mudah diakses. Canggihnya perangkat digital di era modern ini seakan menghadirkan “dunia dalam genggam”. Sebagaimana dibahas (Nasrullah, 2015) dengan *world without secrets* bahwa kehadiran media baru menjadikan sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Media baru ini memberikan cara yang berbeda dalam bertemu audiens. Tidak seperti media konvensional yang bersifat satu arah, melalui media baru, audiens tidak lagi menerima pesan secara pasif dan memungkinkan mereka terhubung dengan jaringan yang lebih luas, dapat berinteraksi satu sama lain serta mengambil peran aktif dalam pemaknaan pesan (Henry et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan (Bonini, 2015) mengatakan bahwa Kemunculan internet merupakan sebuah momentum untuk membangkitkan kembali konten audio yang sempat tergeser. Kebangkitan ini kemudian ditandai dengan adanya berbagai media alternatif, seperti *live streaming* di situs radio online serta program radio yang didistribusikan melalui Youtube, media sosial, atau secara podcast (Febriana, 2018). Melihat kondisi tersebut, konten audio memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di ranah internet. Bentuk distribusi konten audio yang akhir-akhir ini tengah diminati adalah Podcast. Podcast merupakan akronim dari *iPod Broadcasting*. Yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi podcast pertama (Allifiansyah, 2018). Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima,

dan mendengarkan konten secara on- demand yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir.

Berbeda dengan radio konvensional yang melakukan siaran secara linear, podcast hadir dengan format siaran on-demand, artinya pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan (Fadilah et al., 2017). Sebenarnya podcast telah muncul pada lebih dari satu dekade silam. Akan tetapi, saat itu podcast belum cukup diminati oleh masyarakat hingga akhirnya podcast kembali “meledak” di Indonesia pada tahun 2018.

Kini podcast hadir setelah mengalami perkembangan dari berbagai aspek, seperti teknologi, konten, serta peluang monetisasi. Meskipun baru genap setahun podcast bermuara, pertumbuhan peminatnya cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan survei Daily Social pada 2018 terhadap 2023 pengguna smartphone yang menyatakan bahwa sebesar 68% responden cukup familiar dengan keberadaan podcast dan 80% diantaranya pernah mendengarkan podcast dalam 6 bulan terakhir. Hasil ini merupakan titik awal yang baik bagi podcast untuk terus berkembang sebagai audio berbasis digital. Pada 2017, Spotify meminta perusahaan riset Kantor TNS menyurvei pendengar radio dan podcast di Indonesia. Hasilnya mengejutkan. Hampir separuh pendengar audio, menghabiskan waktunya menyimak podcast lewat platform seperti Spotify. Saat itu, popularitas podcast sudah menyamai siaran radio-radio konvensional. Banyak data menunjukkan, podcast memang makin akrab di telinga banyak orang di berbagai negara, terutama di kalangan milenial. Menurut survei Reuters Institute bersama University of Oxford pada 2019, lebih dari sepertiga orang segala umur di 38 negara mendengarkan podcast. Bahkan, di antara anak-anak muda-mereka

yang berusia kurang dari 35 tahun-kini lebih dari separuhnya ‘tak bisa hidup’ tanpa podcast.

Hasil wawancara Katadata pada 4 Februari 2020 dengan 15 orang berusia antara 20 hingga 40 tahun juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap podcast. Sebanyak 93,3 persen narasumber merupakan pendengar podcast. 26,6 persen diantaranya mendengarkan podcast seminggu sekali dengan rata-rata durasi sekitar lima sampai 30 menit. Hiburan, pengetahuan dan self- improvement, serta cerita misteri menjadi topik yang paling banyak disimak dengan persentase masing-masing sebesar 20 persen.

Dari masa ke masa, penyelenggaraan penyiaran semakin berkembang seiring perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Media penyiaran pada umumnya dilakukan melalui media komunikasi massaelektronik yakni radio dan televisi yang menyebarluaskan siarannya menggunakan frekuensi gelombang radio. Gelombang ini diartikan sebagai jumlah getaran elektro magnetik untuk satu periode yang penggunaannya didasarkan pada ruang jumlah getaran dan lebar pita digunakan oleh satu pihak saja, apabila digunakan secara bersamaan akan berhimpitan dan saling mengganggu (*interference*) (Silaban et al., 2020)

Bentuk distribusi penyiaran berbasis audio yang pada awalnya hanya dapat diakses melalui radio, kini telah mulai digeser dengan kehadiran media audio-streaming seperti podcast sebagai media alternatif yang dikembangkan di ranah internet. Tahun 2004 merupakan titik awal kemunculan istilah podcast. Istilah tersebut merupakan akronim dari Pod dan Broadcasting yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai platform distribusi podcast pertama, sedangkan broadcasting yang berarti siaran atau penyiaran.

Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara on-demand (sesuai permintaan) yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir. Podcast dapat dilakukan oleh siapa saja, baik orang perseorangan maupun badan hukum tanpa adanya batasan umur dan ketentuan tetap yang berlaku secara umum. Seseorang dapat melakukan kegiatan penyiaran melalui podcast dengan hanya mendaftarkan (sign-up) dirinya ke platform yang menyediakan layanan podcast didalamnya. Dengan mendaftarkan diri untuk menyalurkan podcast ke tiap platform, seseorang hanya cukup untuk mengikuti syarat dan ketentuan (terms and condition) sebelum ingin mengunduh konten audio tersebut (Silaban et al., 2020)

Podcast adalah salah satu media komunikasi yang bisa kita manfaatkan bukan saja untuk berkomunikasi dengan orang lain tapi juga saling berbagi informasi yang menarik dan penting. Meskipun kerap kali disebut mirip dengan radio, namun bisadibilang podcast lebih praktis daripada radio. Karena podcast lahir pada generasi digital yang serba cepat dan mudah untuk diakses.

Keunggulan lain dari podcast selain mudah diakses juga memiliki banyak pilihan serta tidak ada iklan berlebihan seperti radio (Sudarmoyo, 2020)

Salah satu podcast yang menarik perhatian yaitu PWK (Podcast Warung Kopi), tersedia di channel YouTube yang bernama HAS Creative. Dimana podcast ini dipandu oleh komika yang bernama Pras Teguh. Sukses di dunia stand up comedy, Pras Teguh kini makin sukses di dunia sosial media dan digital, ia kini aktif dan menjadi bagian dari HAS Entertainment. Podcast PWK sendiri menampilkan konten-konten seru, menarik, dan menghibur. Podcast tersebut banyak mengundang sosok-sosok penting dari dunia entertainment, dari mulai

musisi, konten kreator, aktor, dan masih banyak lagi ataupun mengundang sesama komika atau stand up comedian sebagai bintang tamu di channel HAS Creative.

Seperti namanya, podcast ini memiliki latar tempat seperti sedang berada di warung kopi. Dan properti yang di sediakan di dalam podcast tersebut benar-benar menggunakan makanan dan minuman yang bisa di makan dan di minum langsung, seperti kopi hingga mi instan. Perbincangan di warung kopi channel PWK ini termasuk ke dalam podcast favorit bagi anak muda karena mampu memancing gelak tawa penonton. Banyak jokes-jokes spontan yang dikeluarkan oleh Pras Teguh maupun bintang tamu yang diundang.

Bila kita belum pernah menggunakan podcast sebelumnya, jangan khawatir cara mengaksesnya sangat mudah dan bisa kapan saja sesuai dengan keinginan kita. Tentu saja untuk mengakses podcast kita harus menggunakan smarthphone atau tablet (*Apple IOS / Android / Windows Phone /Blackberry*).

Kemudian kita bisa mulai dengan mendownload aplikasi untuk mendengarkan podcast. Ada yang gratisada pula yang berbayar. Biasanya yang berbayar memiliki kelebihan fitur-fitur penting yang kadang tidak ada di aplikasi gratis. Setelah menginstal aplikasi yang ingin kita gunakan, kita bisa mulai cari podcast yang ingin kita dengar melalui dua cara yaitu : Search nama podcast yang ingin kita cari. Misalkan kamu search Obat,Ted Talk, dll atau bisa juga search kategorimisal social media. Kemudian ada cara lainnya yaitu dengan Browse Directory Podcast yang biasanya tersedia di aplikasi. Di penyedia aplikasi gratis bisa di nunduh secara gratis aplikasi podcast ini bisa di installlewat aplikasi playstore antara lain adalah: *Anchor, castbox, google podcast, podbean, popdcast addict, podcast go* dan lain-lain (Sudarmoyo, 2020)

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penulis dapat berfokus pada masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu podcast warung kopi episode “Dzawin Nur Bongkar Ritual Ilmu Pemanggil Kuntilanak Dilangit Kelabu Bareng Praz Teguh!”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan utama pada penelitian ini ialah apa faktor-faktor yang mempengaruhi respons siswa terhadap gaya narasi dalam podcast warung kopi di SMA Negeri 1 Sei Rampah?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Menganalisis Pengaruh Gaya Narasi: Mengetahui sejauh mana gaya narasi dalam podcast "Warung Kopi" memengaruhi respons siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

1.5 Manfaat penelitian

- (a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memahami bagaimana gaya narasi dalam podcast dapat memengaruhi respons siswa.
- (b) Memperkaya Metode Pembelajaran: Memberikan wawasan baru dalam penggunaan media podcast sebagai metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.
- (c) Memberikan Rekomendasi: Memberikan rekomendasi kepada guru dan pembuat konten podcast untuk meningkatkan interaksi dan respons siswa melalui gaya narasi yang tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan uraian masing-masing dengan subtansi sebagai berikut : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tersier untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori sekunder.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini mengungkapkan jenis penelitian, kerangka konsep, operasionalisasi konsep penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan setelah penulis atau peneliti melakukan riset penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Antar Budaya

2.1.1 Pengertian Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi antar budaya (intercultural communication) adalah proses pertukaran pikiran dan makna antara orang-orang berbeda budaya (Maletzke dalam Mulyana, 2005: xi). Komunikasi antarbudaya pada dasarnya mengkaji bagaimana budaya berpengaruh terhadap aktivitas komunikasi: apa makna pesan verbal dan nonverbal menurut budaya-budaya bersangkutan, apa yang layak dikomunikasikan, bagaimana cara mengkomunikasikannya (verbal dan nonverbal) dan kapan mengkomunikasikannya (Tentang et al., 2013)

Komunikasi Antarbudaya didefinisikan sebagai situasi komunikasi antara individu-individu atau kelompok yang memiliki asal-usul bahasa dan budaya yang berbeda. Ini berasal dari definisi dasar berikut: komunikasi adalah hubungan aktif yang dibangun antara orang melalui bahasa, dan sarana antarbudaya bahwa hubungan komunikatif adalah antara orang-orang dari budaya yang berbeda, di mana budaya merupakan manifestasi terstruktur perilaku manusia dalam kehidupan sosial dalam nasional spesifik dan konteks lokal, misalnya politik, linguistik, ekonomi, kelembagaan, dan profesional (Suryani, 2013)

Komunikasi antar budaya pada dasarnya mengkaji bagaimana budaya berpengaruh terhadap aktivitas komunikasi: apa makna pesan verbal dan nonverbal menurut budaya-budaya bersangkutan, apa yang layak dikomunikasikan, bagaimana cara mengkomunikasikannya (verbal dan nonverbal) dan kapan mengkomunikasikannya (Anshori, 2021)

2.1.2 Fungsi Komunikasi Antar Budaya

Fungsi komunikasi antar budaya menurut (Liliweri, 2003) terdiri dari fungsi pribadi dan fungsi social. Fungsi pribadi diantaranya untuk menyatakan identitas sosial, menyatakan integrasi sosial, menambah pengetahuan. Sedangkan fungsi sosial diantaranya fungsi pengawasan, fungsi menjembatani, fungsi sosialisasi nilai, dan fungsi menghibur (Anwar, 2018)

Adapun beberapa fungsi komunikasi antarbudaya diantaranya:

1. Sebagai penanda identitas sosial. Setiap individu memiliki identitas sosial yang berbeda-beda. Hal ini tergantung kepada seberapa bisa individu menjalankan perannya di sebuah masyarakat. Dengan adanya komunikasi antar budaya, identitas sosial akan terlihat dan cepat diidentifikasi.
2. Integrasi sosial. Dengan adanya komunikasi antar budaya tidak hanya membuat masyarakat mengerti satu sama lain namun, dengan adanya komunikasi antar budaya dapat mempersatukan individu satu dengan yang lain dalam interaksi tersebut.
3. Menambah pengetahuan. Komunikasi antar budaya banyak memberikan pengetahuan-pengetahuan baru kepada individu yang belum memiliki wawasan kepada suatu kebudayaan tertentu.

Selain itu, komunikasi antar budaya juga memiliki fungsi sosial diantaranya fungsi pengawasan. Pada fungsi ini kegiatan komunikasi antarbudaya berlangsung pada saat komunikator dan komunikan yang berbeda kebudayaan. Fungsi ini lebih banyak digunakan oleh media massa. Kedua, fungsi penghubung. Komunikasi antar budaya ini juga bisa digunakan sebagai jembatan bagi setiap individu yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Pada umumnya, setiap individu

yang berbeda atau lebih akan memberikan persepsi mereka yang berbeda-beda. Ketiga, fungsi sosialisasi nilai. Fungsi komunikasi antar budaya dapat memberikan ajaran dan pengenalan nilai-nilai dari suatu kebudayaan masyarakat lain. Dalam artian, seorang individu atau kelompok bisa mengidentifikasi setiap nilai-nilai yang ada di suatu kebudayaan lain tanpa harus ikut melibatkan diri pada penerapan nilai-nilai secara langsung. Terakhir, yaitu fungsi menghibur. Dalam hiburan terdapat kegiatan komunikasi antar budaya. Hal ini dapat ditemukan seperti saat menonton tarian, nyanyian bahkan drama sekaligus (Sobarudin, 2019)

2.1.3 Tujuan Komunikasi Antar Budaya

Adapun tujuan komunikasi antar budaya lainnya (Suranto 2010:36) adalah: Memahami bagaimana perbedaan latar belakang sosial budaya mempengaruhi praktik komunikasi, Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam komunikasi antar budaya, Meningkatkan keterampilan verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi, Menjadikan kita mampu berkomunikasi efektif (Suryani, 2013)

2.2 Gaya Narasi

Gaya Narasi adalah salah satu jenis pengembangan bahasa dalam sebuah rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir. Narasi merupakan satu bentuk bahasa atau tulisan yang bersifat menjejarahkan sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Narasi mementingkan urutan kronologis suatu peristiwa, kejadian, dan masalah. narasi mendahulukan tahapan-tahapan yang berhubungan dengan waktu.

Narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca atau pendengar suatu peristiwa yang telah

terjadi, adapun ciri-ciri narasi yaitu:

- 1) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan
- 2) Dirangkai dalam urutan waktu
- 3) Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi, dan
- 4) Ada konflik.

Gaya narasi ini dapat dibedakan berdasarkan beberapa faktor, seperti:

a) Sudut Pandang Pencerita

1. Sudut pandang orang pertama: Pencerita sebagai bagian dari cerita, menggunakan kata ganti "aku" atau "saya".
2. Sudut pandang orang ketiga: Pencerita tidak terlibat dalam cerita, menggunakan kata ganti "dia", "mereka", atau nama tokoh.
3. Sudut pandang serba tahu: Pencerita mengetahui segala hal tentang tokoh dan cerita, dapat menceritakan isi pikiran dan perasaan tokoh.

b) Gaya Bahasa

1. Gaya bahasa formal: Bahasa yang baku dan terstruktur, sering digunakan dalam teks ilmiah atau formal.
2. Gaya bahasa informal: Bahasa yang santai dan tidak terstruktur, sering digunakan dalam cerita fiksi atau percakapan sehari-hari.
3. Gaya bahasa deskriptif: Bahasa yang menggambarkan detail dan suasana dengan jelas, membantu pembaca membayangkan cerita.
4. Gaya bahasa ekspresif: Bahasa yang menggunakan kata-kata dan frasa yang kuat untuk menyampaikan emosi dan perasaan.

c) Teknik Penceritaan

1. kronologis: Peristiwa diceritakan secara berurutan waktu, dari awal hingga

akhir.

2. Alur mundur: Peristiwa diceritakan dari masa kini ke masa lampau, dengan menceritakan peristiwa di masa lampau yang menyebabkan situasi di masa kini.
3. Alur maju: Peristiwa diceritakan dari masa lampau ke masa kini, dengan menceritakan perkembangan cerita dari awal hingga akhir.
4. Alur campuran: Peristiwa diceritakan dengan kombinasi alur kronologis, alur mundur, dan alur maju.

d) Tujuan Penceritaan

1. menginformasikan: Memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian.
2. Menghibur: Memberikan hiburan kepada pembaca dengan cerita yang menarik.
3. Mendidik: Menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan kepada pembaca.
4. Mempengaruhi: Mempengaruhi pembaca untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan tujuan atau sasarannya, narasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang hanya bertujuan untuk memberi informasi kepada para pembaca, narasi sugestif adalah narasi yang disusun dan disajikan sekian macam, sehingga mampu menimbulkan daya khayal para pembaca (Baharun & Awwaliyah, 2017)

2.3 Podcast

Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara on- demand

(sesuai permintaan) yang diproduksi oleh professional maupun radio amatir. Podcast dapat dilakukan oleh siapa saja, baik orang perseorangan maupun badan hukum tanpa adanya batasan umur dan ketentuan tetap yang berlaku secara umum. Seseorang dapat melakukan kegiatan penyiaran melalui podcast dengan hanya mendaftarkan (sign-up) dirinya ke platform yang menyediakan layanan podcast didalamnya. Dengan mendaftarkan diri untuk menyalurkan podcast ke tiap platform, seseorang hanya cukup untuk mengikuti syarat dan ketentuan (terms and condition) sebelum ingin mengunduh konten audio tersebut (Silaban et al., 2020).

Pengelolaan materi podcast audio pada dasarnya sama dengan ragam bentuk media lain. Dalam bukunya "Expert Podcasting for Dummies", Morris, Terra, dan Williams (2008) menekankan pentingnya perencanaan dengan menentukan topik yang sesuai. Idealnya, pegiat podcast audio menggarap topik yang berada dalam bidang minat dan kemampuannya. Di samping itu, perlu mempertimbangkan ketersediaan sumber daya untuk menggarap topik-topik yang dipilih. Misalnya, beberapa situs online perguruan tinggi menyediakan materi podcast berisi topik ilmiah dari para ahli atau pakar yang ada di perguruan tinggi tersebut. Setelah menentukan topik, perhitungkan juga potensi khalayak atau pendengar yang membutuhkan dan atau berminat dengan topik yang direncanakan. Semakin besar potensi pendengar semakin layak rencana produksi dilanjutkan (Fadilah et al., 2017).

Podcast ini memang dahulu dirancang untuk dapat diputar pada Mac dan juga iPod. Podcast ini menjadi semakin populer pada satu tahun berikutnya sempat jadi sangat booming pada 2007. Bahkan popularitas podcast ini terus berkembang

cepat sampai dengan saat ini. Sebagian besar orang Indonesia juga sudah terbiasa mendengarkan podcast ini sejak tahun 2012. Cara mendapatkan audio podcast pada zaman dahulu berbeda dengan yang ada pada zaman sekarang. Zaman dahulu internet belum sepopuler sekarang, saat ini, kita akan dapat dengan mudah mengunduh dan berlangganan melalui iPhone atau Android. Sistem akses yang fleksibel ini membuat podcast menjadi semakin booming diakses banyak pendengar (Yubiantara & Retnasary, 2020).

2.4 Respons

2.4.1 Pengertian Respons

Respons berasal dari kata *reponse* yang berarti jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (*reaction*).

Menurut Djalaludin Rakhmat respons adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respons. Secara umum respons atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respons adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek. Respons merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respons merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena ada stimuli yang mendorong. Respons bisa juga diartikan sebagai tanggapan, reaksi, atau

jawaban. Respons merupakan tanggapan atau umpan balik komunikasi dari menafsirkan respons atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan, baik dari media cetak surat kabar maupun elektronik seperti televisi.

Dalam merespons sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman orang merespons. Respons merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respons merupakan tugas berat karena respons setiap orang berbeda-beda. Menurut Sertito Eirawan Srawono setiap perbedaan respons ditanggapi oleh:

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada sekitar kita, tetapi tidak akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan respons atau tanggapan.
- 2) Kebutuhan, sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi orang tersebut.
- 3) System nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, berpengaruh pula terhadap respons.
- 4) Ciri-ciri kepribadian dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah terlepas dari berbagai persoalan, atau pengalaman yang selalu mengikuti hari-hari kita. Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut akan melahirkan sebuah sikap, dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan.

2.4.2 Ciri Ciri Respons

1. Perilaku tertutup (convert Behavior) seseorang dalam memberikan respons terhadap stimulus masih terselubung atau tertutup (convert). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian,

persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (Over Behavior) respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata dan terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam segi kebutuhan dan merasa puas terhadap pesan yang diterima dalam bentuk praktek (practice).

2.4.3 Macam Macam Respons

Secara umum akibat atau hasil mencakup tiga aspek, yaitu: Kognitif, Afektif, Konatif. Efek kognitif berhubungan dengan pengetahuan yang melibatkan proses berfikir, memecahkan masalah, dan dasar keputusan. Efek afektif berhubungan dengan rasa suka atau tidak suka, opini, sikap. Sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku atau tindakan. Berdasarkan teori yang dikutip dari psikologi komunikasi karangan Jalaluddin Rahmat. Respons di bagi menjadi tiga yaitu:

- 5) Respons kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Respon ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
- 6) Respons afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Respon ini ada hubungan dengan emosi, sikap, atau nilai.
- 7) Respons behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku (Putri & Noor, 2013)

2.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan dalil atau teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi obyek penelitian. Hipotesis yang baik ditulis secara singkat dengan bahasa yang jelas dan sederhana. Berarti penulisan hipotesis harus spesifik, jelas dan dapat diuji. Sehingga dengan demikian, dapat dipahami bahwa penulisan hipotesis diupayakan bisa dalam bentuk terarah, namun tidak mutlak. Hipotesis terarah bisa disusun, mengacu pada arah hasil penelitian terhadulu dan teori (Yam & Taufik, 2021).

Adapun Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak terdapat pengaruh gaya narasi dalam Podcast Warung Kopi terhadap respons siswa di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH.
- Ha : Terdapat pengaruh gaya narasi dalam Podcast Warung Kopi terhadap respons siswa di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH.

BAB III

METODE PENELITIAN

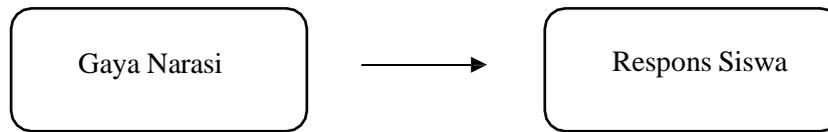
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (metode survei). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi. Suryani dan Hendryadi (2015 : 10) mengatakan bahwa “tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan metode matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti”. Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, maka peneliti berharap akan dapat dengan jelas memaparkan hasil penelitian “Pengaruh Gaya Narasi dalam Podcast Warung Kopi Terhadap Respons Siswa di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH”.

Penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Umumnya hanya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu yang relatif lebih singkat. Selain itu, penelitian kuantitatif mengkaji sesuatu tidak terlalu mendalam, peneliti tidak terlibat langsung dalam pengumpulan data, dan tahapannya linear (Faustyna, 2015)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian sebagai dasar jawaban sementara dari masalah yang di uji kebenarannya. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber: Olahan Peneliti,2024

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan.

1. Variabel Independen (X) : Gaya Narasi Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel penyebab atau penentu.
2. Variabel Dependen (Y) : Respons Siswa Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel akibat atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya.

3.3 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasionalisasi konsep penelitian adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikin atau kriteria tertentu. Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Penelitian

No	Konsep Penelitian	Indikator
1	Gaya Narasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sudut Pandang Pencerita ➤ Gaya Bahasa ➤ Teknik Penceritaan ➤ Tujuan Penceritaan
2	Respon Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Afektif ➤ Konatif ➤ Kognitif

3.4 Populasi

Populasi ialah kategori luas dimana hal – hal atau orang – orang dengan bobot yang bervariasi diidentifikasi oleh peneliti, dievaluasi, dan ditarik kesimpulan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agama & Karawang, 2010).

Siwa di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH merupakan populasi di dalam penelitian ini, adapun siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 30 orang. Pemilihan hal tersebut mempertimbangkan bahwa siswa kelas tersebut adalah produktif dimana sering menonton podcast dalam keseharian.

3.5 Sampel

Mengingat jumlah populasi yang tersedia dalam penelitian ini kecil, maka penelitian ini mengobservasi semua siswa jadi semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini dipertegas dengan pendapat Arikunto, (2002;120) yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 30 orang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner dirancang untuk mengukur variabel gaya narasi podcast warung kopi dan variabel respons siswa. Adapun data yang telah dikumpul melalui kuisisioner

selanjutnya dianalisis secara deskriptif (Adhani & Priadi, 2017). Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup dimana peneliti telah menyediakan bentuk alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Butir pertanyaan angket tentang variabel gaya narasi (X) dan Respon siswa (Y) sebanyak 10 butir pernyataan untuk setiap masing-masing variabel.

3.6.1 Angket Pembelajaran *E-Learning*

Butir pertanyaan angket tentang gaya narasi sebanyak 10 butir pernyataan. Adapun kisi-kisi angket gaya narasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Gaya Narasi

Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Sudut Pandang	2, 4,	8	3
Gaya Bahasa	1	5	2
Teknik Penceritaan	7, 9	-	2
Tujuan Penceritaan	6, 10	3	3

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk check-list dengan 5 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Pilihan Jawaban Angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala pendapat ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pembuatan skala pendapat berpedoman pada bentuk skala Likert dengan lima pilihan
Keterangan:

5 = Jika ada siswa yang sangat setuju

4 = Jika ada siswa yang setuju.

3 = Jika ada siswa yang netral

2 = Jika ada siswa yang tidak setuju.

1 = Jika ada siswa yang sangat tidak setuju.

2) Angket Respon Siswa

Butir pertanyaan angket tentang Respon siswa sebanyak 10 butir pernyataan. Adapun kisi-kisi angket respon siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Respon Siswa

Indikator	Nomor Prnyataan		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Afektif	1, 4, 7	5	4
Konotatif	10, 8	2	3
Kognitif	6, 9	3	3

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk check-list dengan 5 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “Netral”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.5
Alternatif Pilihan Jawaban Angket

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala pendapat ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pembuatan skala pendapat berpedoman pada bentuk skala Likert dengan lima pilihan
Keterangan:

5 = Jika ada siswa yang sangat setuju

4 = Jika ada siswa yang setuju.

3 = Jika ada siswa yang kurang setuju

2 = Jika ada siswa yang tidak setuju.

1 = Jika ada siswa yang sangat tidak setuju.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

“Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya” (Suryani dan Hendryadi : 2015). Dalam penelitian

ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai alat/instrumen yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 3 di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket kuesioner dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang gaya narasi Podcast Warung Kopi terhadap respons siswa di sekolah tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap respons siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. (Suryani dan Hendryadi 2015:210) menjelaskan, dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis dibagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.9 Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

3.9.1 Validitas Tes

Menurut Ghozali uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghazali Imam, 2013:4). Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan software SPSS. Untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor menggunakan *Kaiser-Meyer- Olkin Measure Of Sampling Adequacy* (KMOMSA). Bila nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat

dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai KMO $> 0,5$. Nilai MSA yang dianggap layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya adalah 0,5. Bila terdapat nilai MSA yang kurang dari 0,5 maka variabel dengan nilai MSA terkecil harus dikeluarkan dan begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai MSA kurang dari 0,5.

3.9.2 Reabilitas Tes

Reabilitas adalah alat untuk mengetahui adanya perubahan antara skor sebelum dan sesudah percobaan. Menurut Ghazali reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah uji statistik Alpha Cronbach. Kriteria penelitian uji reliabilitas Menurut Ghazali adalah : Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 . Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika r alpha Positif atau $> r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- Jika r alpha Negatif atau $< r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

Tabel 3.6**Tingkat reabilitas soal**

NO.	Indeks Reabilitas	Klarifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0, 20 \leq r_{11} < 0, 40$	Rendah
3.	$0, 40 \leq r_{11} < 0, 60$	Sedang
4.	$0, 60 \leq r_{11} < 0, 80$	Tinggi
5.	$0, 80 \leq r_{11} < 1, 00$	Sangat Tinggi

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Perhitungan normalitas data dibantu dengan menggunakan perangkat SPSS versi 22. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas bahwa data dikatakan normal apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan juga dapat diperkuat dengan melihat tes statistik pada tabel *kolmogorov smirnov*.

3.10.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh interkorelasi antara variabel bebas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga.

3.10.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. (Sugiyono, 2007:261). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis Regresi Sederhana dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Model Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y= Nilai yang di prediksi

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Uji signifikansi Regresi :

- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ = tolak H_0 = Regresi signifikan
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ = terima H_0 = Regresi tidak signifikan.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (T)

Uji parsial dalam penelitian adalah pengujian untuk meneliti pengaruh dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Berikut Kriteria pengujian hipotesis :

- Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai t_{tabel} harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu : $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel (bebas + terikat).

3.11.2 Uji F

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output Anova
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profibilitas menjelaskan variabel dependen yaitu untuk mengetahui besar presentase variabel-variabel berikut yang dijelaskan pada variabel bebas, maka dicarilah nilai R^2 . Cara melihat uji ini adalah apabila koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan keduanya dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan hubungan diantara keduanya sangat kuat.

3.12 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah nilai F_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka signifikan (hipotesa diterima). Artinya ada pengaruh antara Gaya Narasi dalam “Podcast Warung Kopi” terhadap Respon Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.
- Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, maka tidak signifikan (hipotesa ditolak). Artinya tidak adapengaruh antara Gaya Narasi dalam “Podcast Warung Kopi” terhadap Respon Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

3.13 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari bulan April 2024 hingga Agustus 2024. Penelitian ini bertempat di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sei Rampah

SMA Negeri 1 Sei Rampah berdiri pada tahun 2012 yang beralamatkan di Jl. Rambung Sialang No. 50, Desa Firdaus. Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai, yang di kepalai oleh Bapak Sofwan, S.Pd. Sekolah ini berstatus negeri dibawah naungan pemerintah daerah.

4.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sei Rampah

4.2.1 Visi

Terwujudnya warga sekolah yang cerdas, sehat dan mandiri, menjadi masyarakat ilmiah yang bermoral, Agamais, dan memiliki Rasa bertanggung jawab kemasyarakatan yang berlandaskan IPTEK, lingkungan yang Demokratis dan Kompetitif.

4.2.2 Misi

Menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan dapat mengembangkan kemampuan dan mengisi pengembangan kebutuhan Dunia dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta lingkungan yang ada.

C. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sei Rampah
Status	: Negeri
Nomor Telepon/Fax	: (0621) 442130
Alamat	: Jl. Rambung Sialang No.50
Desa	: Firdaus
Kecamatan	: Sei Rampah
Kabupaten	: Serdang Bedagai
Propinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20995
Tahun Berdiri	: 2012
SK Pendirian Sekolah	: 18.41.14/420/124/2012
Tanggal SK Pendirian	: 2012-11-13
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Akreditasi	: A
No. SK Operasional	: 18.11/421.3/2030/2012
NPSN	: 10209396

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur kepengurusan SMA Negeri 1 Sei Rampah, yaitu :

Komite	: M. Nur Bawean, S.Pd
Kepala Sekolah	: Sofwan, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	: Tesdy Hotdiman Purba, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	: Ahmadi, S.Pd
Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana	: Ahmad Zubeir Matondang, S.Pd
Wakil Kepala Kurikulum	: Juliana, S.Pd
Sekretaris	: Asturi Tri Hidayati, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Sugiono, S.Pd
Bendahara Umum	: Juliana, S.Pd
Pembina Osis	: Marlina, S.Pd
Kepala Laboratorium	: Nazlina Nasution, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Agus Seiawan, S.Pd
Operator	: Sugiana, S.E

4.3 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pernyataan variabel X, dan 10 pernyataan untuk variabel Y. Dimana dalam hal ini yang menjadi variabel X yaitu Gaya Narasi dan yang menjadi variabel Y yaitu Respon Siswa. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada

30 siswa/i kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sei Rampah sebagai sampel penelitian menggunakan skala likert yang di berikan dan di jawab langsung oleh siswa/i pada saat penelitian.

4.3.1 *Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin*

Deskripsi karakteristik responden menurut jenis kelamin adalah menggambarkan jenis kelamin responden. Dalam hal ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	12	40%
2.	Perempuan	18	60%
Jumlah		30	100%

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.

Dalam penelitian ini yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas dan reliabilitasnya. Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliable. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Gaya Narasi (X), dan 10 pernyataan untuk variabel Respon Siswa (Y). Adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS 22. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus korelasi product dan untuk menguji realibilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Angket penelitian ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Untuk itu dilakukan uji coba instrument terhadap 30 orang sampel. Dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df-2 = 30-2= 28$ sebesar 0, 2960 (dilihat pada r_{tabel}).

4.4.1.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Pengujian validitas untuk variabel Gaya Narasi dan Respon Siswa diberikan pada 30 responden. Dengan hasil uji validitas dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Gaya Narasi (X)	Pernyataan X. 1	0, 601	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 2	0, 541	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 3	0, 303	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 4	0, 679	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 5	0, 359	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 6	0, 436	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 7	0, 487	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 8	0, 496	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 9	0, 453	0, 2960	Valid
	Pernyataan X. 10	0, 351	0, 2960	Valid

Respon Siswa (Y)	Pernyataan Y. 1	0, 576	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 2	0, 417	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 3	0, 605	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 4	0, 414	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 5	0, 624	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 6	0, 348	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 7	0, 595	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 8	0, 423	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 9	0, 341	0, 2960	Valid
	Pernyataan Y. 10	0, 482	0, 2960	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS. 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwasannya semua indikator variabel independent (Gaya Narasi) serta variabel dependent (Respon Siswa) dengan 20 item pernyataan dengan r_{tabel} sebesar 0, 2960 sehingga mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya semua indikator yang terdapat dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4.4.1.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas selanjutnya akan ditentukan reliabilitasnya. Suatu variabel akan dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaya Narasi (X)	10	0,653	Reliabilitas
Respon siswa (Y)	10	0,630	Reliabilitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwasanya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6. Dengan demikian variabel Gaya Narasi dan Respon Siswa dapat dikatakan *reliable*.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan sebagai persyaratan statistik sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwasannya persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dan konsisten.

4.4.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ sebaran dikatakan tidak normal.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,92583544
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,103
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

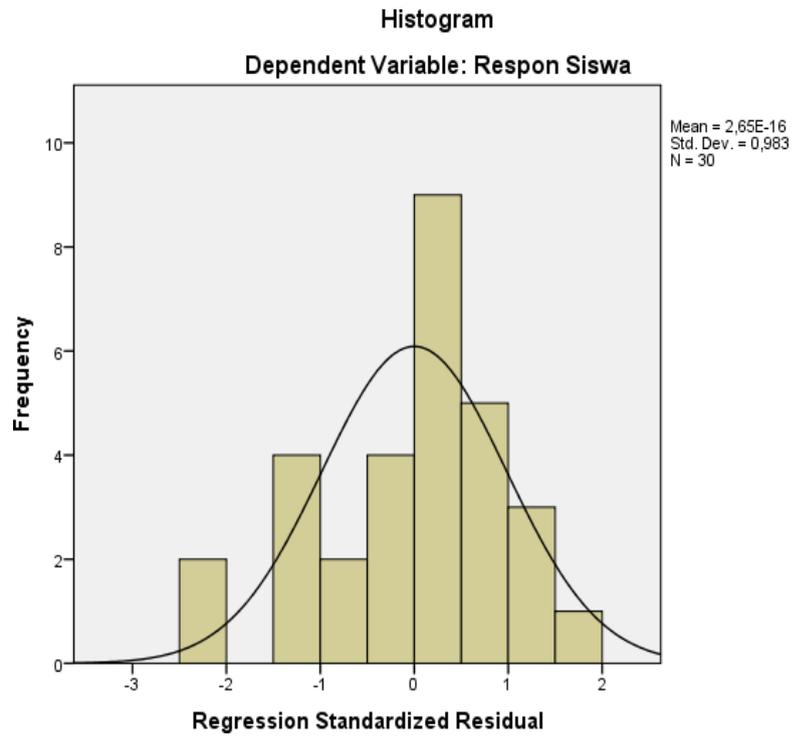
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

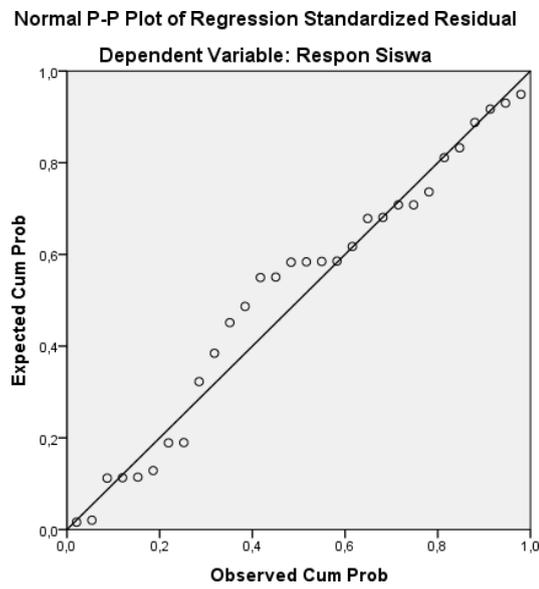
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Pada tabel 4.4 terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,088 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.



Sumber : Data primer yang diolah, 2024
Gambar 4.1 Grafik Histogram



Sumber : Data primer yang diolah, 2024
Gambar 4. 2 Garis Normal P-plot

Berdasarkan tampilan output pada gambar 4.1 dan 4.2 dapat dilihat grafik histogram maupun pada grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dalam hal ini memenuhi asumsi normalitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antarvariabel bebas atau tidak dengan menggunakan metode *Covariance Matrix* dan *Colinearity Diagnostics*. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance adalah :

4.4.3.1 Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka pastinya dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

4.4.3.2 Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka dapat pastinya diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah :

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Gaya Narasi	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Respon Siswa

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Pada variabel Gaya Narasi terlihat bahwa nilai toleransi adalah 1,000 dan nilai VIF 1,000. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Gaya Narasi diatas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.4 Analisis Regresi Sederhana.

Analisis Regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis Regresi Sederhana, model persamaan regresi sederhana, yakni: $Y = a + bX + e$. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat dari hasil uji t dibawah ini :

**Tabel 4.6 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,056	5,330		4,513	,000
Gaya Narasi	,336	,151	,387	2,224	,034

a. Dependent Variable: Respon Siswa

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 24,056 + 0,336X + e$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,056 menyatakan bahwa jika variabel Gaya Narasi konstan atau 0, maka nilai Respon Siswa sebesar 24,056. Konstanta positif ini berarti terjadi peningkatan jumlah minat belajar sebesar 24,056%.
2. Nilai koefisien regresi Gaya Narasi untuk variabel X sebesar 0,336% artinya apabila meningkat nilai Gaya Narasi sebesar 1%, maka tingkat pada minat belajar akan meningkat sebesar 0,336%.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat. Berikut Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel

terikat.

- 2) Pada variabel Pembelajaran *e-learning* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai t_{tabel} harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu : $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel (bebas + terikat). Pada penelitian ini, sampel berjumlah 30 orang dan jumlah variabel adalah 2. Sehingga derajat kebebasan (df) : $30-2 = 28$. Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai t_{tabel} penelitian ini adalah 1,701.

Tabel 4.7
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,056	5,330		4,513	,000
Gaya Narasi	,336	,151	,387	2,224	,034

a. Dependent Variable: Respon Siswa

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa : Nilai sig variabel Gaya Narasi $0,034 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,224 > t_{tabel} 1,701$. Maka diterima, sehingga disimpulkan Gaya Narasi (X) dalam “Podcast Warung Kopi” berpengaruh positif secara signifikan terhadap Respon Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

4.5.2 Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, yaitu:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output Anova
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
2. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 30 orang dan jumlah variabel adalah 2, Sehingga derajat kebebasan (df) : $30-2 = 28$. Pada nilai signifikansi sebesar $0,05$, maka nilai F_{tabel} penelitian ini adalah $4,196$.

**Tabel 4.8 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,198	1	78,198	4,947	,034 ^b
	Residual	442,602	28	15,807		
	Total	520,800	29			

a. Dependent Variable: Respon Siswa

b. Predictors: (Constant), Gaya Narasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil diatas, F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar $4,947 > F_{tabel}$ $4,196$ dan nilai signifikan untuk Gaya Narasi adalah $0,034$ atau kurang dari $0,05$. Jadi model regresi Gaya Narasi (X) dalam “Podcast Warung Kopi” secara simultan berpengaruh terhadap Respons Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

4.6 Koefisien Determinasi

Uji determinant digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 ^a	,150	,120	3,97583

a. Predictors: (Constant), Gaya Narasi

b. Dependent Variable: Respon Siswa

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh angka sebesar 0,150 atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Narasi dalam “Podcast Warung Kopi” berpengaruh sebesar 15% terhadap Respon Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Narasi merupakan penyajian cerita atau urutan kejadian dalam bentuk tulisan, lisan, atau visual, yang biasanya mengikuti alur kronologis atau tematik. Dalam narasi, peristiwa atau informasi disusun sedemikian rupa agar membentuk sebuah cerita yang memiliki awal, tengah, dan akhir. Sehingga memungkinkan pendengar, pembaca, atau penonton memahami rangkaian peristiwa tersebut dengan lebih baik. Narasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk konten podcast. Narasi dapat diungkapkan dengan menggunakan berbagai teknik penceritaan, termasuk penggunaan deskripsi, dialog, monolog dan lain sebagainya.

Tujuan utama narasi adalah untuk menghibur, memberikan informasi,

mengajarkan suatu pelajaran, atau mempengaruhi pemirsa dengan cara tertentu. Membuat narasi yang baik, menarik dan populer, bila narasi yang diberikan menarik dan mudah di pahami maka respon yang diberikan oleh audiens juga memberika respon yang baik, namun sebaliknya bila penyampaian narasi yang sulit dipahami akan memberikan rasa minat untuk mengikuti atau mendengar podcast tersebut.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya narasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap respon siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Dengan didapatkan nilai uji-t secara parsial yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(2,224 > 1,701)$ dan nilai sig $< 0,05$ sebesar $(0,034 < 0,05)$ juga dengan didapatkan hasil uji-F secara simultan yaitu sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $(4,947 > 4,196)$ dengan nilai signifikan $0,034 < 0,05$ dari kedua uji tersebut yakni, uji-t dan uji-F dapat disimpulkan bahwa kedua uji tersebut berpengaruh secara nyata. Artinya ada pengaruh antara Gaya Narasi dalam “Podcast Warung Kopi” terhadap Respon Siswa di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh variabel Gaya Narasi (X), terhadap Respons Siswa (Y) serta seberapa besar pengaruhnya. Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Gaya Narasi (X), terhadap Respons Siswa (Y). Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai uji t_{hitung} sebesar $2,224 > t_{tabel}$ sebesar 1,701 serta nilai signifikan $0,034 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Gaya Narasi (X) terhadap Respons Siswa (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dikarenakan terdapat nilai sebesar 85% dari faktor lainnya yang mempengaruhi respons siswa dan tidak diteliti pada penelitian ini, peneliti menyarankan kepada penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan variabel terikat, tidak hanya gaya narasi tetapi menambahkan variabel yang baru agar lebih bervariasi.
2. Peneliti menyarankan kepada host podcast “Warung Kopi” untuk memperhatikan aspek lainnya, selain gaya narasi untuk meningkatkan respon siswa di podcast ini. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan

3. penelitian ini terdapat faktor-faktor lain yang jika dimaksimalkan akan lebih meningkatkan respons siswa. Misalnya topik-topik pembahasan dan narasumber yang digemari anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Priadi, R. (2017). Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan. *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 1(2), 194–205. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1204>
- Agama, K., & Karawang, K. (2010). Jurnal Manajemen Vol.10 No.1 Oktober 2012 1038. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1038–1046.
- Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Anwar, R. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Pelajar Asli Papua Dengan Siswa Pendetang Di Kota Jayapura. *Jurnal Common*, 2(2). <https://doi.org/10.34010/common.v2i2.1190>
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. (2017). Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 224. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.224-243>
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Faustyna. (2015). Pengaruh Budaya Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Belawan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 62–72.
- Henry, D., Ackerman, M., Sancelme, E., Finon, A., Esteve, E., Nwabudike, L. C., Brancato, L., Itescu, S., Skovron, M. L., Solomon, G., Winchester, R., Learning, M., Cookbook, R., Husain, Z., Reddy, B. Y., Schwartz, R. A., Brier, J., Neal, D. E., Feit, E. M., ... Rello, J. (2020). STUDI NETNOGRAFI BELAJAR MEMBUAT PODCAST PADA KOMUNITAS THE PODCASTERS DI MEDIA SOCIAL DISCORD. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- Isti, P. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.

- Putri, C. K., & Noor, trisna insan. (2013). “Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU Terhadap Tayangan Acara YKS di Trans TV.” *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Silaban, A. D., Amirulloh, M., & Rafianti, L. (2020). Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Legalitas*, 13(02), 129–143. <https://doi.org/10.33756/jelta.v13i02.8325>
- Sobarudin, K. (2019). Konsep Dan Dinamika Komunikasi Antarbudaya di Indonesia. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i1.886>
- Sudarmoyo. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73. <http://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/212>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050>
- Suryani, W. (2013). Komunikasi Antar Budaya: Berbagi Budaya Berbagi Makna. *Jurnal Farabi*, 10(1), 1–14.
- Tentang, S., Masyarakat, A., Sunda, M., Permu, I., Bengkulu, P., Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). *KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR. 1*, 95–108.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yubiantara, I., & Retnasary, M. (2020). Podcast Menjadi Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Era Disruptif. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v2i1.10455>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA
Tempat & Tanggal Lahir : Sei Rampah, 12 Februari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pangkalan Budiman I dusun V
Anak ke : Satu dari Dua Bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Yasir Nasution
Nama Ibu : Sri Heni Lisa Rangkuti
Alamat : Kp.Maulana dusun IV

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SD SWASTA AD-DAKWAH
2014 – 2017 : SMP N 1 Sei Rampah
2017 – 2020 : SMA N 1 Sei Rampah
2020 – 2024 : S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTD.V/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @https://idp.umsumed.ac.id *telp@umsumed.ac.id @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita tidak pernah puas in our education
 nomor dan langganannya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 6 Februari 2024

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MHD WILMI AEFANSYAH PUTA
 N.P.M : 2005110048
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 139 SKS, IP Kumulatif 3,55

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH	<u>10</u> 6 Maret 2024
2	PENGARUH TAGLINE "FROM THINKING TO SOMETHING" DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN CITRA MERK "HAS CREATIVE"	
3	DAMPAK PERNYATAAN MEWAWATI TENTANG PEMBAGIAN BAN SOS PRESIDEN TERHADAP SIFAT MEMILIH MASYARAKAT SEPERTI BEDAGAI PEMILU 2024	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPK tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

121.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 8 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:

Wk
(MHD. WILMI AEFANSYAH PUTA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Tenderman
(Tenderman.....)

NIDN:



Lampiran 2. Surat Pentapan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
 Nomor : 470/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 08 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA**
 N P M : 2003110048
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH**
 Pembimbing : **H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 121.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 27 Sya'ban 1445 H
 08 Maret 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Lampiran 3. Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fnx. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 3 JUNI.....2024
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MHD. WIZMI ALANSYAH PUTRA
 NPM : 2003110048
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal 3 JUNI 2024..... dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPRI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEL RAMPAH

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

(MHD. WIZMI ALANSYAH PUTRA)



Lampiran 4. Undangan Panggilan Seminar Proposal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	M. FAJAR ICHSAN THARIQ	2003110016	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS SEMOTIKA JOHN FISKE TERHADAP TINDAK PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM LIKE AND SHARE DAN DEAR DAVID
22	SATRIA KESUMA	2003110214	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PENGLOLAAN INSTAGRAM @EKSPLORASANTAR SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA P. SIANTAR
23	HAFNIRZA BR TARIGAN	2003110228	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI DAKWAH GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PESERTA DIDIK TK RA AL-MUKHLISIN KABUPATEN KARO
24	NABILA SALWA MARPAUNG	2003110119	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA
25	MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA	2003110048	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH GAYA NARASI DALAM 'PODCAST IWARUNG KOPI' TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

Medan, 27 Dzulqaidah 1445 H

04 Juni 2024 M



Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622403 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @https://fkip.umsu.ac.id *fkip@umsu.ac.id #umsumedan @umsumedan #umsunedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MHD. WILZMI ALFANSYAH PUTRA
 N P M : 20031100108
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST 'NARUNG KOPIL' TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	08/03/24	Penetapan Judul Skripsi	
2	14/05/24	Bimbingan proposal Bab I dan bab II	
3	21/05/24	Bimbingan proposal bab III	
4	22/05/24	Bimbingan proposal Bab III (layutan)	
5	29/05/24	Revisi proposal bab III	
6	06/06/24	ACC proposal / ACC seminar proposal	
7	15/06/24	Bimbingan kuisioner & ACC kuisioner	
8	17/07/24	Bimbingan & Revisi, dan penulisan	
9	30/07/24	Bimbingan & Revisi Bab 4-5	
10	06/08/24	ACC sidang skripsi	

Medan, 6 Agustus 2024.



Ketua Program Studi,
 (AKHYAR AUSTIA, S.Sos.,M.I.Kom)
 NIDN: 012 7 040 401

Pembimbing,
 (H. TENER MAN, S.Sos.,M.I.Kom)
 NIDN:



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLINIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

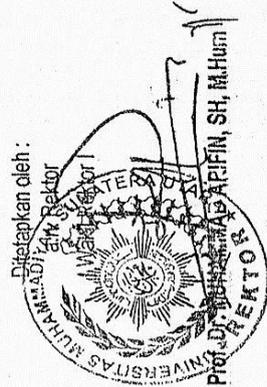
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	KHAWAQIF	2003110180	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI DOKTER "LINIK RUMAH GIGI MULUT DALAM MENGATASI ANXIETY PASIEN
7	MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA	2003110048	Drs. ZULFAHMIL, M.I.Kom	CORRY KOWRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH
8	YUDAH FEBRI RAMANDA RANGKUTI	2003110056	Drs. ZULFAHMIL, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	PERAN KETUA ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENSOSIALISASIKAN TENTANG BAHAYA SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 4 MEDAN
9	MHD DICKY RIJAH PRATAMA	2003110074	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA VISUAL PADA FILM PENDEK PLASTIK "TO END PLASTIC POLLUTION IN SOUTH EAST ASIA"
10	NABILA SALWA MARPAUNG	20031100119	AKHYAR ANSJORI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MARELAN TENTANG PROGRAM KECAKAPAN WIRUSAHA MELALUI LKP SALON LELY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA

Netulis Sidang:

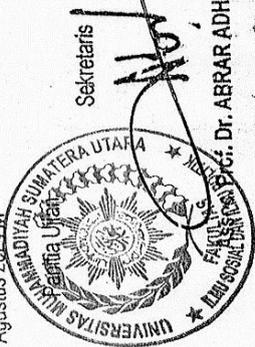
Medan, 22 Shafer 1446 H
27 Agustus 2024 M

Ditetapkan oleh:

Rektor



Prof. Dr. H. M. ABU ARIFIN, SH, M.Hum



Sekretaris

[Signature]

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebut surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1023/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : --

Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H

14 Juni 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai

di-

Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA
N P M : 2003110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.


Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402



Lampiran 7 : Surat Balasan Izin Penelitian**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH**

Jl. Rambung Sialang No. 50 Firdaus Kec. Sei rampah Kab. Sergai Kode Pos 20995 Telp. (0621) 4440946
Website : sman1seirampah.sch.id Email:sman1seirampah@gmail.com NPSN : 10209396

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.1.1 / 009 / SMANI.SR/1/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor: 1023/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 26 Juni 2024, maka Kepala SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MHD WIZMI ALFANSYAH PUTRA
NPM : 2003110048
Prodi : Ilmu Komunikasi

Pada prinsipnya kami mengizinkan dan benar Mahasiswa yang disebutkan Namanya tersebut telah mengadakan penelitian di SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH pada tanggal 26 Juni 2024 s/d 28 Juni 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **PENGARUH GAYA NARASI DALAM "PODCAST WARUNG KOPI" TERHADAP RESPONS SISWA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH.**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sei Rampah, 28 Juni 2024
Kepala Sekolah,


SOFWAN, S.Pd
NIP. 197606272011011002

Lampiran 8 : Kuisisioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Hp:

B. DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5 KUESIONER VARIABEL GAYA NARASI (X)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Gaya narasi podcast warung kopi membuat anda mudah memahami materi yang disampaikan					
2.	Gaya narasi podcast warung kopi membuat anda tertarik untuk terus menonton					
3.	Gaya narasi podcast warung kopi tidak memberikan pengaruh terhadap pemahaman materi pelajaran anda					

4.	Gaya narasi podcast warung kopi berpengaruh terhadap partisipasi anda dalam diskusi kelas					
5.	Gaya narasi podcast warung kopi tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar anda					
6.	Gaya narasi podcast warung kopi mempengaruhi pemahaman anda terhadap materi yang dibahas					
7.	Gaya narasi podcast warung kopi membantu anda mengingat informasi yang disampaikan					
8.	Anda merasa topik yang dibahas dalam podcast warung kopi tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari anda sebagai siswa					
9.	Gaya narasi podcast warung kopi mempengaruhi minat anda untuk mendengarkan podcast lainnya					
10.	Gaya narasi podcast warung kopi membuat anda tertarik mengajak teman untuk menonton podcast tersebut					

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No. Hp:

B. DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER VARIABEL RESPON SISWA (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika mendengar podcast warung kopi karena gaya narasi yang di sampaikan mempunyai manfaat untuk saya					
2.	Saya menyarankan teman saya untuk tidak menonton podcast warung kopi.					
3.	Saya tidak yakin bahwa dengan mengikuti podcast warung kopi dapat mempengaruhi minat belajar saya.					
4.	Saya merasa senang mengikuti konten podcast					

	warung kopi karena menambah pengetahuan untuk saya.					
5.	Saya tidak suka mendengar dan melihat podcast warung kopo sebab hanya membuang-buang waktu saja.					
6.	Saya dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan pada podcast warung kopi sebab host nya menggunakan gaya narasi yang baik.					
7.	Saya merasa tertari mengikuti alur cerita podcast warung kopi. Dengan melihat podcast tersebut menambah semangat saya untuk belajar					
8.	Saya sudah mencari informasi mengenai apa manfaat saya melihat podcast warung kopi					
9.	Saya yakin bahwa podcast warung kopi dapat menambah wawasan yang berguna untuk saya.					
10.	Saya sering melihat dan mendengarkan podcast warung kopi					

Lampiran 9 : TABULASI DATA KUESIONER

VARIABEL X : GAYA NARASI

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	Riska	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	43
2	Radiyah Mardiah	4	2	4	1	3	3	2	5	1	2	27
3	Augy Rizka N	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	34
4	Cinta Pratiwi	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	34
5	Wahyu Ramadhan	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	32
6	Putri Sagala	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
7	Nabila Afifa	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	32
8	Karyn Aidila	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	32
9	Andi Batubara	4	5	2	5	3	3	3	4	5	5	39
10	Putra Nasution	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	33
11	Rendy Andika	4	5	2	3	3	5	4	3	4	4	37
12	Vicky Aulia	5	4	2	4	2	4	5	2	3	4	35
13	Wiranata Akbar	4	5	3	3	2	3	3	3	5	4	35
14	Owen Nesta Marley	4	2	2	4	2	4	4	2	5	3	32
15	Fikri	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	34
16	Agung Juanda	4	2	2	4	2	4	4	2	5	3	32
17	M. Reza Harahap	4	5	2	4	3	3	3	4	5	5	38
18	Bayu Pratama Damanik	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
19	Rico Veryansyah	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
20	Bagus Hendro	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
21	Suryaman	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
22	Imam Hamdi	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	36
23	Wahyu Munandar	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	34
24	Muhammad Aifin	4	4	3	3	2	5	4	2	5	5	37
25	Fahrizal	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	35
26	Tasya	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	30
27	Viva Rastanti	2	5	5	4	5	2	3	5	5	2	38
28	Nurul Jio Sagala	4	5	2	1	3	2	5	2	3	4	31
29	Afri Ardilla Kirani	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	35
30	Deka Askara	5	2	4	5	1	5	2	4	1	5	34

VARIABEL Y : RESPON SISWA

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	Riska	4	2	3	4	4	5	3	4	5	4	38
2	Radiyahatul Mardiah	4	3	3	4	4	5	2	3	4	5	37
3	Augy Rizka N	4	3	3	4	3	5	2	3	3	5	35
4	Cinta Pratiwi	4	5	2	5	3	4	3	5	5	4	40
5	Wahyu Ramadhan	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	36
6	Putri Sagala	4	3	2	3	4	5	5	1	4	3	34
7	Nabila Afifa	4	5	2	3	2	5	3	3	3	3	33
8	Karyn Aidila	4	4	3	4	4	4	5	4	1	2	35
9	Andi Batubara	4	4	1	2	3	5	4	4	5	3	35
10	Putra Nasution	3	3	3	4	2	3	3	5	2	4	32
11	Rendy Andika	2	2	5	4	4	4	3	5	4	5	38
12	Vicky Aulia	4	3	3	4	3	5	3	4	3	5	37
13	Wiranata Akbar	5	4	4	5	3	3	4	3	3	3	37
14	Owen Nesta Marley	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	43
15	Fikri	4	3	3	3	3	5	3	5	5	2	36
16	Agung Juanda	4	1	4	3	4	4	3	5	5	1	34
17	M. Reza Harahap	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	35
18	Bayu Pratama Damanik	3	2	4	4	5	4	1	3	3	5	34
19	Rico Veryansyah	4	4	4	2	5	4	1	4	5	3	36
20	Bagus Hendro	4	5	4	1	4	3	4	4	5	4	38
21	Suryaman	3	2	3	4	5	4	3	5	4	5	38
22	Imam Hamdi	3	5	3	4	4	3	5	5	4	2	38
23	Wahyu Munandar	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	37
24	Muhammad Aifin	5	5	2	5	3	5	4	4	5	4	42
25	Fahrizal	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	43
26	Tasya	4	5	4	2	2	4	5	3	5	5	39
27	Viva Rastanti	3	4	4	3	3	5	3	2	4	3	34
28	Nurul Jio Sagala	2	1	1	3	1	2	1	2	3	1	17
29	Afri Ardilla Kirani	1	4	1	2	1	3	1	1	4	3	21
30	Deka Askara	4	4	1	1	3	5	1	5	2	4	30

LAMPIRAN 10 : HASIL UJI Reliabilitas

Reliabilitas variabel X (Gaya Narasi)

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	10

Reliabilitas variabel Y (Respon Siswa)

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	10

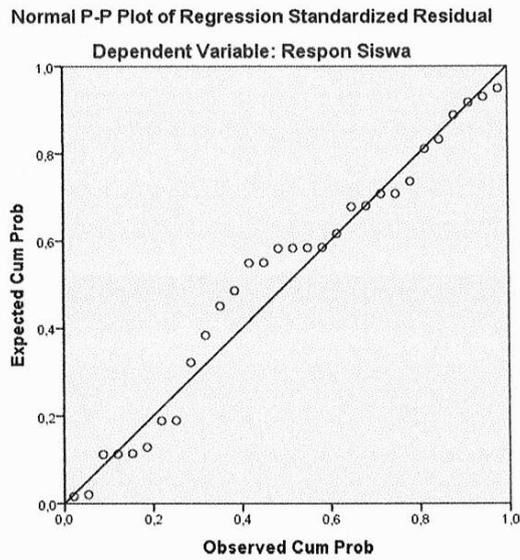
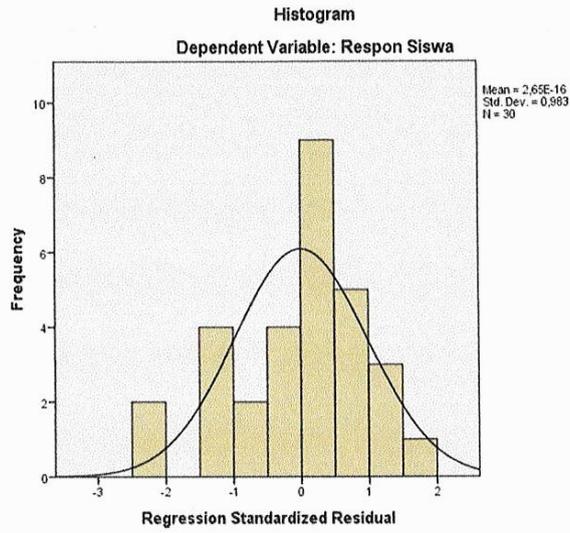
LAMPIRAN 11: Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,92583544
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,103
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN 12 : Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Narasi	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Respon Siswa

LAMPIRAN 13: Uji Analisis Regresi Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,056	5,330		4,513	,000
	Gaya Narasi	,336	,151	,387	2,224	,034

a. Dependent Variable: Respon Siswa

LAMPIRAN 14 : Hasil Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,056	5,330		4,513	,000
	Gaya Narasi	,336	,151	,387	2,224	,034

a. Dependent Variable: Respon Siswa

LAMPIRAN 15 : Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,198	1	78,198	4,947	,034 ^b
	Residual	442,602	28	15,807		
	Total	520,800	29			

a. Dependent Variable: Respon Siswa

b. Predictors: (Constant), Gaya Narasi

LAMPIRAN 16 : T_{tabel} dan F_{tabel}

Tabel F

$\alpha =$ 0,05 $\frac{df_2 = (n - k - 1)}$	$df_1 = (k - 1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266

31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080

68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035

34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Mengunjungi SMA N 1 Sei Rampah



Pengisian kuisisioner oleh siswa dan siswai SMA N 1 Sei RAMPAH



